

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif atau yang sering disebut dengan penelitian naturalistik. Penelitian ini dikatakan naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan dalam keadaan objek yang alamiah (*natural setting*). Objek alamiah merupakan objek yang apa adanya, tanpa manipulasi oleh peneliti sehingga keadaan awal memasuki objek, berada di objek dan keluar dari objek relatif sama dan tidak berubah.⁷⁰ Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka.⁷¹

Langkah-langkah penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan masalah, tujuan, secara tegas dalam penelitian sehingga dapat mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data dan analisisnya.
2. Menentukan prosedur dalam penelitian meliputi sasaran penelitian (populasi dan sampel), Teknik penentuan sumber datanya, analisisnya serta pengolahan data.
3. Mengumpulkan dan menganalisa data. Pada tahap ini, peneliti akan terlibat dengan sasaran penelitian dalam proses pendataan, pengolahan data serta analisis agar dapat mencapai tujuan penelitian.⁷²

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif studi kasus yang memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan suatu satuan analisis yang unik atau khusus. Meskipun dapat digeneralisasikan berkenaan dengan hal-hal khusus tersebut, akan tetapi penelitian kasus tidak bisa dijadikan sebagai dasar generalisasi masalah secara umum. Contohnya adalah "*Pola Asuh*

⁷⁰. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 41.

⁷¹. Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

⁷². Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011. 101

Anak dalam Keluarga Muslim di Komplek Perumahan Panyeliukan".⁷³

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan pelaksanaan budaya pesantren dalam membangun karakter moderat santri di Pondok Pesantren Putra Ma'ahid Kudus. Pengumpulan data-data penelitian dilakukan dengan cara peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mengamati kegiatan sehari-hari di pesantren dalam membangun karakter moderat santri, dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putra Ma'ahid Kudu yang terletak di Jalan K.H. Muhammad Arwani, Gendang Sewu, Bakalan krapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Pondok ini merupakan salah satu pondok pesantren di Kudus dan sekarang memiliki banyak santri dari beberapa daerah sehingga cocok dijadikan tempat penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan penelitian mulai dari orang, benda, maupun lembaga.⁷⁴ Sementara objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran dalam penelitian dengan tujuan mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal.

Objek dalam penelitian adalah Pondok Pesantren Ma'ahid Putra Kudus yang berlokasi di dekat dengan keramaian yaitu pusat kota dan menara kudus. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan Pondok Pesantren ini salah satu pesantren di Kudus, serta dilihat secara objektif santri-santri memiliki latar belakang sosial yang berbeda, tenaga pengajar, ustadz, kiai dari pesantren tersebut. Selain itu kondisi geografis dan pemahaman mendasar tentang interaksi antar santri yang menjadi salah satu bahan pertimbangan.

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka yang menjadi subyek (informan) dalam penelitian ini adalah semua elemen yang ada di pesantren mulai dari santri, pengasuh, ustadz, kiai

⁷³. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011. 102

⁷⁴. Suliswiyadi, *Metode Peneitian Pendidikan (Pendekatan Konsep Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Cv Sigma, 2015), 107.

dan warga pesantren yang bersedia untuk dijadikan informan dengan cara wawancara.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang bersifat langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian seperti yang bersangkutan yaitu ustad/musyrif, santri dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.⁷⁵

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.⁷⁶ Sumber data ini bisa didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁷⁷

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:⁷⁸

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷⁶ Sugiyono, 309.

⁷⁷ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁷⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

1. Observasi

Observasi merupakan rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang dituju untuk memperoleh informasi. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari berbagai peristiwa atau kejadian secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan dalam waktu tertentu.⁷⁹

Observasi yang digunakan peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non-partisipan. Artinya, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informan atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan proses perolehan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara, dan sudah terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁸⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi. Bentuk dokumentasi seperti halnya: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seputar objek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh.

⁷⁹. Wiratna, 32

⁸⁰. Hamid Darmadi, M. Pd, *metode penelitian pendidikan dan sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

Oleh sebab itu dalam penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan data bersifat benar, namun bahan dalam pengecekan data di lapangan maka data belum dikatakan tepat.⁸¹

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa seorang peneliti atau pengamat secara lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan berdasarkan pada berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan yang diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa data yang diperoleh secara cepat dan benar.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui bagaimana penanaman

⁸¹ Sugiyono, 369.

karakter moderat santri dalam kehidupan sehari-hari melalui budaya pesantren.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga digunakan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸²

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang sesuai dengan penerapan konsep dasar.⁸³

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam analisa data bukan dilakukan pada saat data terkumpul semua, tetapi dilakukan pada saat memulai pengumpulan data. Peneliti sering belajar dengan bekerja (*learning by doing*) ketika menganalisa data. Data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat atau teks, gambar-gambar atau foto, ataupun berupa rekaman video.⁸⁴

Analisis data adalah proses secara sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data menjadi kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga memudahkan diri sendiri maupun orang lain untuk memahaminya.⁸⁵

⁸² Sugiyono, 370-371.

⁸³ Sugiyono, 375.

⁸⁴ . Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hl. 184

⁸⁵ . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hlm. 335.

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Mereduksi data dapat juga diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸⁶

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan penanaman karakter moderat santri melalui budaya pesantren yang sudah diadakan mulai dari latar belakang sampai strategi yang digunakan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Maka data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.⁸⁷

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi bisa jadi tidak, karena rumusan masalah sebelumnya dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸⁸

⁸⁶ Sugiyono, 431.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

⁸⁸ Sugiyono, 438.